

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, baik dari hasil wawancara maupun observasi dan didukung dengan dokumentasi, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tunanetra usia sekolah terjadi karena faktor *internal* ketika bayi didalam kandungan dan faktor *eksternal* ketika bayi lahir atau sesudah dilahirkan. Dimana subjek1 mengalami ketunanetraan yang disebabkan oleh faktor *eksternal*, yakni akibat dari panas badan yang terlalu tinggi dan hanya bisa tidur berbaring ditempat tidur selama sehari-hari. Begitu juga dengan subjek2 yang mengalami ketunanetraan disebabkan oleh faktor *eksternal*, yakni karena kecelakaan saat proses terapi dalam pengobatan alternatif pada mata. Kemudian subjek3 mengalami ketunanetraan yang disebabkan oleh faktor *internal*, yakni saat mengandung subjek, kondisi tubuh ibu lemah dan sering sakit, sehingga banyak mengkonsumsi obat serta vitamin.
2. Individu itu unik, sehingga semua subjek memiliki perbedaan dalam menghadapi masalahnya. Namun semua subjek memiliki *psychological capital* yang sama tinggi, dimana mereka memiliki *self-efficacy* (percaya diri) dalam menghadapi sesuatu hal, memiliki energi yang positif (*optimism*) saat melakukan pekerjaan. yakin dalam harapannya (*hope*) untuk berhasil dan gigih dalam menghadapi masalahnya (*resiliency*).

## B. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis agar tercapai hasil yang lebih baik lagi, antara lain:

1. Untuk kepentingan ilmiah diharapkan ada kelanjutan penelitian sehingga perkembangan ilmu tidak berhenti, akan tetapi dapat lebih berkembang lagi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan agar lebih luas dalam menggambarkan aktualisasi diri dan menambahkan dengan variable-variable yang lain.
2. Bagi masyarakat yang memiliki anggota keluarga atau tetangga yang tunanetra diharapkan bisa menerima, menghargai dan menyayanginya layaknya seperti dirinya sendiri.
3. Untuk pemerintah supaya lebih memperhatikan kesejahteraan para tunanetra dalam memberikan fasilitas, pendidikan dan pekerjaan yang sesuai dengan potensinya.